

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Sukmadinata mengklaim bahwa pendekatan kualitatif menggunakan data yang ditampilkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar.³⁴ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada hasil lapangan yang sebenarnya, bukan dugaan. Akibatnya, proses induktif berdasarkan fakta yang dapat diamati memandu analisis data dan dapat menghasilkan perumusan ide atau hipotesis. Zuchri Abdussamad menambahkan bahwa peneliti adalah alat utama dalam metode penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk meneliti keadaan alami objek.³⁵ Menggunakan alam sebagai sumber data utama, bersifat deskriptif dan analitis, lebih menekankan proses daripada hasil, mengambil pendekatan induktif, dan menempatkan nilai tinggi pada interpretasi makna merupakan ciri-ciri metodologi penelitian kualitatif.³⁶

Studi kasus adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus memerlukan analisis yang komprehensif, mendalam, dan menyeluruh. Selain lingkungan sekitar, peneliti harus melakukan analisis metodis terhadap peristiwa, keadaan, atau kondisi. Pendekatan ini memerlukan penelitian menyeluruh terhadap kasus tertentu dan unik dalam organisasi, kelompok, atau

³⁴ Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018)

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian kualitatif* (Makassar : CV Media Press 2021). H 81.

³⁶ Andi Ibrahim et al, "Metodologi Penelitian (Cet I)", *Gunadarma Ilmu*, Jakarta 2018.

orang tertentu.³⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti program pengenalan sayur di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Penelitian ini berfokus pada sejumlah komponen program, seperti desain, pelaksanaan, dan penilaiannya, serta faktor-faktor yang membantu dan menghambat kemampuan program untuk mendorong anak-anak makan lebih banyak sayur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah terletak di Jalan Merpati, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 70714, Indonesia, PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Lokasi ini dipilih karena PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru memiliki sertifikasi A dan memiliki keunikan tersendiri, yaitu program pengenalan sayur kepada anak atau program VEM.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Masalah yang diteliti untuk dicarikan jawaban atau solusinya disebut sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana program pengenalan sayur (VEM) diterapkan pada anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan pengetahuan terkait subjek penelitian yaitu Kepala sekolah, guru walikelas A1, A3, guru walikelas B1, dan guru walikelas KB 3 PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

³⁷ Taufik Hidayat and UM Purwokerto, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian, " Jurnal Study Kasus, 2019, Hal 9-10.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Contoh data penelitian kualitatif deskriptif adalah catatan pribadi, catatan lapangan, pernyataan dan tindakan responden, makalah, dan item relevan.³⁸ Data terdiri dari materi yang didokumentasikan secara aktif oleh peneliti, seperti transkrip wawancara dan catatan observasi partisipan.³⁹ semua informasi atau sumber daya yang harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti termasuk dalam data penelitian. Ada data untuk setiap bidang dan topik studi.⁴⁰

Data dalam penelitian ini berbentuk narasi atau kata-kata, data yang digali dalam penelitian ini terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor penghambat serta pendukung program VEM di lembaga PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa data melalui :

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendorong dan faktor penghambat program VEM di lembaga PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

³⁸ Mochamad Rachmat, *Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2016): 30.

³⁹ Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapusaka media, 2012): 134, <https://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/552>.

⁴⁰ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014): 306, <http://repository.stikim.ac.id/file/21-07-1730.pdf>.

- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada dilembaga penelitian yang menyediakan informasi mengenai program VEM untuk perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta faktor pendukung dan penghambat program VEM. Seperti Kepala Sekolah, dan Guru Walikelas.
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti modul ajar, lembar asesmen atau penilaian, serta dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau strategi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data disebut sebagai teknik pengumpulan data. Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka metode-metode tersebut merupakan bagian penting dari proses tersebut. Penelitian ini menggunakan sejumlah metode pengumpulan data, seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi.

1. Observasi

Proses pengumpulan informasi langsung dari lapangan disebut observasi. Proses ini merupakan komponen penting dalam pengumpulan data, khususnya dalam penelitian kualitatif yang memerlukan kerja lapangan.

Biasanya, informasi yang dikumpulkan dari observasi berupa deskripsi sikap, tindakan, perilaku, dan segala macam interaksi manusia.

Meneliti hubungan di dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggotanya juga dapat menjadi bagian darinya.

Pemilihan lokasi penelitian merupakan langkah awal dalam prosedur observasi. Untuk lebih memahami perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan unsur-unsur pendukung atau penghambat yang terlibat dalam pengintegrasian program pengenalan sayur di lembaga PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, peneliti melakukan observasi.

Dalam pengumpulan data, aturan-aturan berikut harus diikuti untuk observasi:

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaskan bagaimana guru mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran terkait VEM. 2. Meentukan faktor pendukung program VEM yang memfasilitasi dan menghambat pembelajaran.
Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan proses berlangsungnya program pembelajaran yang terintegrasi dengan program pembelajaran terkait dengan pengenalan sayur untuk peningkatan motivasi makan sayur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog atau percakapan antara dua orang: narasumber yang menjawab pertanyaan dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan.

Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk memahami bagaimana guru PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru merencanakan,

melaksanakan, dan menilai program pengenalan sayur dalam rangka mendorong perkembangan. Berikut ini adalah wawancara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data:

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Visi Misi Sekolah
	Biodata dan Latar Belakang Sekolah
	Bagaimana perencanaan program vem di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
Guru	Bagaimana guru merencanakan pembelajaran terkait program vem
	Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran terkait program vem
	Bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran terkait program vem
	Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran terkait program vem
Orang tua	Manfaat yang diperoleh anak terkait program vem
	Kerja sama antara guru dan orang tua terkait program vem dan bagaimana menyinkronkan antara disekolah dan rumah terkait program vem

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yang mencakup materi tertulis dan gambar yang relevan, akan digunakan sebagai sumber data untuk mendukung penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh selama kerja lapangan dan untuk mengonfirmasi hasil yang telah dilaporkan oleh peneliti.

Pendekatan observasi dan wawancara dilengkapi dalam penelitian ini dengan dokumentasi. Persyaratan dokumentasi untuk proses pengumpulan data tercantum di bawah ini..

Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana program program vem
Guru	Modul ajar, Prosem, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya pembelajaran terkait program vem

F. Teknik Analisis Data

Proses penyusunan dan analisis data untuk memungkinkan penelitian lebih lanjut dikenal sebagai analisis data. Proses ini dilakukan untuk menemukan elemen atau fitur yang sesuai dengan kategori materi studi yang lebih mudah dikelola. Untuk menentukan pentingnya elemen atau fitur tersebut, informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diperiksa. Tiga langkah utama paradigma analisis data kualitatif interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi digunakan untuk melakukan analisis.⁴¹

Mengikuti prosedur yang tercantum di bawah ini oleh Miles dan Huberman, proses analisis data dalam studi ini meliputi membaca, mempelajari dan menganalisis data:

⁴¹ Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan: 146.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penanganan data lapangan dalam jumlah besar yang harus disimpan dalam arsip secara metodis dan tepat. Jumlah data bertambah dan menjadi lebih canggih seiring peneliti menghabiskan lebih banyak waktu di lapangan. Untuk meringkas, memilih poin terpenting, berkonsentrasi pada elemen yang paling krusial, menemukan tema dan pola, serta menyingkirkan detail yang tidak penting, maka reduksi data diperlukan. Peneliti dapat mengumpulkan dan mencari informasi yang relevan secara lebih efektif saat dibutuhkan berkat pendekatan ini, yang memperjelas data.

b. Penyajian Data

Pengumpulan informasi terstruktur yang memudahkan penarikan kesimpulan disebut penyajian data. Pada langkah ini, data harus diatur untuk memudahkan interpretasi. Data dalam penelitian kualitatif harus diringkas tanpa mengorbankan konten vitalnya karena sering disajikan dalam bentuk cerita. Penyajian membantu dalam memberikan ringkasan atau berkonsentrasi pada poin data tertentu. Pada tahap ini, peneliti mengkodekan setiap subtema yang terkait dengan topik penelitian sebelum mengklasifikasikan dan menyajikan data berdasarkan tema.

c. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan data yang diberikan harus dianalisis dan maknanya diinterpretasikan. Inti dari hasil penelitian diwakili oleh kesimpulan, yang menawarkan wawasan terakhir berdasarkan informasi

yang dijelaskan sebelumnya atau dapat diperoleh melalui penggunaan teknik penalaran deduktif atau induktif.